



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Rabu 28 Februari 2024



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Polsek Tanggulangin Berikan Bantuan Air Bersih di Desa Terdampak Banjir

Sidoarjo, Pojok Kiri

Desa Banjarasri, Tanggulangin, Sidoarjo, yang terdampak banjir akibat luapan air sungai setempat mendapatkan bantuan air bersih.

Bantuan air bersih sebanyak 15.300 liter ini, diserahkan Kapolsek Tanggulangin Kompol IGP. Atma Giri kepada warga dan dihadiri perangkat Desa Banjarasri, Minggu (25/2/2024).

Dengan adanya ketersediaan air bersih bagi warga, diharapkan dapat menunjang kesehatan masyarakat dengan adanya air bersih ini. Terutama untuk kebutuhan sehari-hari.

Kapolsek Tanggulangin Kompol IGP. Atma Giri mengatakan cuaca ekstrem beberapa hari berupa hujan deras dan angin kencang, membuat Desa Banjarasri di wilayahnya kebanjiran akibat air sungai meluap ke pemukiman warga.

"Untuk menunjang kebutuhan air bersih, Polri memberikan bantuan dua tangki air bersih bagi warga terdampak," ujarnya.

Terkait situasi kamtibmas di wilayah terdampak, ia menjelaskan masih terkendali. Polisi bersama sejumlah personel gabungan dari TNI, perangkat desa, Balai Besar Wilayah Sungai dari Dirjen Sumber Daya Air, BPBD Sidoarjo dan relawan juga masih siaga di lokasi. (Khol/Dy)



### Pimpinan Komisi D Minta Pemkab Serious Soal Relokasi SMPN 2 Tanggulangin

Sidoarjo, Pojok Kiri

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nashid meminta ada penanganan serius untuk persoalan SMPN 2 Tanggulangin yang menjadi langganan banjir.

Pasalnya, ketika musim hujan dan rencana adanya relokasi sudah sering dibahas, namun belum kunjung ada eksekusi.

"Setiap tahun diharapkan ada progres yang jelas, jika memang berniat merelokasi SMPN 2 Tanggulangin sebagai solusi jangka panjang. Harus serius," tegasnya.

Masih menurut Nashid, Dinas Pendidikan harus segera menuntaskan kajian atau FS-nya tentang lokasi baru yang akan dipergunakan sebagai tempat berdirinya gedung SMPN 2 Tanggulangin.

Dinas P dan K Sidoarjo juga harus melakukan komunikasi secara baik dengan stakeholders terkait, baik itu wali murid, komite sekolah, masyarakat sekitar dan lain-lainnya.

"Kalau serius, otomatis dinas segera membuktikannya dengan mencaitakan kegiatan itu dalam rencana kerjanya. Tentunya, berikut dengan anggarannya," pungkask legislator Partai Kebangkitan Bangsa tersebut.

Bangun Winarso, Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo juga mengatakan, bahwa Dinas Pendidikan Sidoarjo harus segera menyelesaikan kajian atau feasibility study (FS) agar anggaran pembangunan gedung SMPN 2 Tanggulangin bisa disiapkan pada tahun anggaran 2025 nanti. "Action kita harus cepat. Ada dua sekolah dasar dan satu SMP yang perlu direlokasi," kata Bangun Winarso, Rabu (21/02).

Untuk mempercepat realisasinya relokasi SMPN 2 Tanggulangin, Dinas Pendidikan Sidoarjo dapat melibatkan pihak ketiga dalam melakukan FS apabila keterbatasan tenaga ahli, karena sedang melaksanakan program - program lainnya.

Relokasi SMPN 2 Tanggulangin, setidaknya - tidaknya membutuhkan lahan seluas 6.000 meter persegi atau lebih dari 0,5 hektare. Ada dua lahan Tanah Kas Desa (TKD) yang pernah dibahas, yaitu TKD Desa Gempol Sari dan Desa Putat. "Kami mendorong dinas segera menemukan lahan tersebut dan cepat menyelesaikan persyaratan administrasinya," katanya. (Nang)



Home > Daerah

### Pansus XXI Langsung Cari Masukan Materi Raperda dari Penyandang Disabilitas

by Zonajatim00 — 27 Februari 2024



SHARES



Bupati Muhdlor berpose bersama dengan pengurus Pergunu Sidoarjo.

### Gus Muhdlor Ajak Pergunu Cetak SDM Berkualitas

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak Persatuan Guru Nahdliatul Ulama (Pergunu) Kabupaten Sidoarjo berperan aktif mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Ia menyatakan, pembangunan SDM ini harus diikuti dengan upaya seluruh elemen swasta dan masyarakat, jika hanya pemerintah daerah saja, maka tidak akan tercapai.

"Saya ucapkan terimakasih atas partisipasi Pergunu selama ini yang telah membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan anak bangsa," katanya saat pelantikan Pimpian Cabang (PC) Pergunu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024-2029 di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (27/2).

Ia menambahkan, Pergunu memiliki potensi besar. Sebab organisasi jejaring NU ini merupakan lembaga pendidikan yang tersebar hingga ke pelosok desa yang mampu menjadi modal besar dalam pengembangan SDM di Kota Delta.

"Jejaring yang luas inilah yang menjadi kunci untuk memperkuat SDM. Bahkan, laporan Bupati yaitu IKI atau indikator kinerja individu pada penilaian IPM (Indeks Pembangunan Manusia) mampu mencapai nilai yang ditargetkan di tahun 2026 yaitu 81,88 point," jelasnya.

Atas dasar itulah, Gus Muhdlor terus menyuport dan berkomitmen dalam upaya peningkatan SDM guru yang akan membawa generasi di Sidoarjo yang cerdas dan berakhlak.

Ketua PC Pergunu Sidoarjo, Ahmad Anwar merespon baik ajakan tersebut. Pihaknya siap berkolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sidoarjo (sta/urs)

### 39 Rumah dan 4 Sekolah Rusak

Imbas Angin Kencang dan Hujan Senin Sore

SIDOARJO - Setidaknya ada 39 rumah dan 4 sekolah rusak akibat angin kencang dan hujan deras yang terjadi Senin (26/2) sore di Sidoarjo. Pembersihan masih dilakukan hingga kemarin (27/2). Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Praswo mengatakan, berdasarkan data sementara, terdapat 39 rumah warga yang rusak ringan hingga sedang. Lokasinya tersebar di sejumlah desa. Antara lain, Desa Suka Sampak, Kebongagung dan Cemengbalakan.



cek langsung ke sekolah terdampak. Di antaranya, SMPN 2 dan SMPN 4 Sidoarjo, SDN Sumpat, serta SDN Cemengbalakan 2 Jela Tiri. Kepala SDN Sumpat Sri Rahayu Wilujeng mengungkapkan, sekolahnya terbagi dua gedung. Gedung di sisi barat digunakan siswa kelas IV dan siswa kelas V sedangkan gedung utama untuk siswa kelas I sampai IV. "Yang gedung barat aman. Nah, di gedung timur lantai 2 sekolah, genteng dan plafonnya ambruk," jelasnya.

Total ada tiga kelas dan satu ruang laboratorium komputer yang terdampak. Seluruhnya tidak bisa terpakai. Selain rusak kelas rusak, 13 komputer sekolah pun rusak terkena air. Papan visi sekolah juga rusak. "Semua yang di lantai atas kena. Yang lantai 1 aman," ujarnya.

Akibat kejadian itu, hingga Senin malam pihaknya bersih-bersih sekolah. Namun, hingga kemarin masih banyak material yang berserakan di lantai 2. Karena belum seluruhnya dibersihkan, siswa yang masuk kemarin dikumpulkan di halaman sekolah untuk apel. Mereka hanya masuk sekitar satu jam. Setelah itu, kami pembersihan untuk belajar di rumah," kata Sri. Setelah itu, para guru mengadakan rapat untuk tidak lanjut pelaksanaan belajar mengajar hari ini. Rencananya, belajar dibatasi dengan bantuan sistem sat. (ast/c7/any)



POHON tumbang dampak hujan disertai angin kencang Senin (26/2/24)

### Antisipasi Cuaca Ekstrim

SIDOARJO - Fenomena hujan es disertai dengan angin puting belung yang terjadi di wilayah tengah Kota Sidoarjo, pada Senin (26/2), menyebabkan pohon tumbang di beberapa kawasan. Sesuai dengan prakiraan cuaca oleh BMKG untuk periode Februari hingga 3 Maret 2024, masyarakat perlu mewaspada potensi cuaca ekstrim hingga bencana hidrometeorologi.

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas II Juanda Sidoarjo Taufiq Hermawan mengatakan saat ini wilayah Jav Timur sedang berada pada puncak musim hujan, sal satunya di Kabupaten Sidoarjo. "Masyarakat kamiimbau untuk berhati-hati dalam berkendara karena jalan licin, pohon tumbang serta berkurangnya jarak pandang ketika hujan lebat berlangsung," jelasnya.

Taufiq menambahkan agar masyarakat bisa merasa terlindung di dalam bangunan yang kokoh," imbuhnya. Dalam kondisi darurat bencana, Call Center 112 sia dengan adanya panggilan telepon yang melaporkan kejadian angin puting, banjir, topan, petir, gempa, tsunami, dan banjir. Retno, petugas call center 112 mengatakan dalam waktu 2 hari, pada Senin (26/2/24) hingga Selasa (27/2) ada 10 panggilan masuk terkait darurat bencana. "Ya kami terima adalah laporan pohon tumbang. Dan : hamdullah tim dari BPBD, PMI, dan Satpol PP Sidoarjo gerak cepat merespon laporan," terangnya.

Untuk warga Sidoarjo, tetap berhati-hati dan st safe semuanya. Jangan lupa segera hubungi 112 jika menemui kejadian gawat darurat. Retno. Sidoarjo grah untuk Sidoarjo gemilang," pungkask Retno. ● Lee

Dwijo menuntun, hingga kemarin pihaknya terjun bersama tim Dinas Lingkungan Hidup dan Kesehatan (DLHK) Sidoarjo untuk melakukan pembersihan. "Paling banyak memang pohon tumbang. Sampai saat ini, pembersihan masih dilakukan, terutama di jalanan protokol," jelasnya.

Selain pembersihan, pihaknya masih melakukan proses asesmen di titik terdampak. Tujuannya, memastikan titik terdampak secara detail beserta kebutuhan penanganannya. "Saat ini bantuan belum dibalurkan karena masih proses asesmen," tuturnya. Namun, Dwijo memastikan bahwa bantuan material akan diberikan ke rumah warga yang terdampak.

DHANTAM BADAI: 10 Lubang Tim mengoreksi kondisi yang rusak yang harus di lantai 2 SDN Sumpat, Desa Sumpak, kemarin. Sementara itu, di depan SD Delta Bayu, petugas membersihkan sisa pohon tumbang.

## Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Muhdlor berpose bersama dengan pengurus Pergunu Sidoarjo.

## Gus Muhdlor Ajak Pergunu Cetak SDM Berkualitas

Sidoarjo - **HARIAN BANGSA**- Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Kabupaten Sidoarjo berperan aktif mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Ia menyatakan, pembangunan SDM ini harus diikuti dengan upaya seluruh elemen swasta dan masyarakat. Jika hanya pemerintah daerah saja, maka tidak akan tercapai.

“Saya ucapkan terimakasih atas partisipasi Pergunu selama ini yang telah membantu pemerintah dalam

upaya mencerdaskan anak bangsa,” katanya saat pelantikan Pimpinan Cabang (PC) Pergunu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024-2029 di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (27/2).

Ia menambahkan, Pergunu memiliki potensi besar. Sebab organisasi jejaring NU ini merupakan lembaga pendidikan yang tersebar hingga ke pelosok desa yang mampu menjadi modal besar dalam pengembangan SDM di Kota Delta.

“Jejaring yang luas inilah yang menjadi kunci untuk memperkuat SDM. Bahkan, raport Bupati yaitu IKI atau

indikator kinerja individu pada penilaian IPM (Indeks Pembangunan Manusia) mampu mencapai nilai yang ditargetkan di tahun 2026 yaitu 81,88 point,” jelasnya.

Atas dasar itulah, Gus Muhdlor terus mensupport dan berkomitmen dalam upaya peningkatan SDM guru yang akan membawa generasi di Sidoarjo yang cerdas dan berakhlak.

Ketua PC Pergunu Sidoarjo, Ahmad Anwar merespon baik ajakan tersebut. Pihaknya siap berkolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sidoarjo. (sta/rus)

HARIAN  
**BANGSA**  
Koran Warga Jatim



## **Pimpinan Komisi D Minta Pemkab Serious Soal Relokasi SMPN 2 Tanggulangin**

**Sidoarjo, Pojok Kiri**

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih meminta ada penanganan serius untuk persoalan SMPN 2 Tanggulangin yang menjadi langganan banjir.

Pasalnya, ketika musim hujan dan rencana adanya relokasi sudah sering dibahas, namun belum kunjung ada eksekusi.

“Setiap tahun diharapkan ada progres yang jelas, jika memang berniat merelokasi SMPN 2 Tanggulangin sebagai solusi jangka panjang. Harus serius,” tegasnya.

Masih menurut Nasih, Dinas Pendidikan harus segera menuntaskan kajian atau FS-nya tentang lokasi baru yang akan dipergunakan sebagai tempat berdirinya gedung SMPN 2 Tanggulangin.

Dinas P dan K Sidoarjo juga harus melakukan komunikasi secara baik dengan stakeholders terkait, baik itu wali murid, komite sekolah, masyarakat sekitar dan lain-lainnya.

”Kalau serius, otomatis dinas segera membuktikannya dengan mencantumkan kegiatan itu dalam rencana kerjanya. Tentunya, berikut dengan anggarannya,” pungkask legislator Partai Kebangkitan Bangsa tersebut.

Bangun Winarso, Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo juga mengatakan, bahwa Dinas Pendidikan Sidoarjo harus segera menyelesaikan kajian atau feasibility study (FS) agar anggaran pembangunan gedung SMPN 2 Tanggulangin bisa disiapkan pada tahun anggaran 2025 nanti. "Action kita harus cepat. Ada dua sekolah dasar dan satu SMP yang perlu direlokasi," kata Bangun Winarso, Rabu (21/02).

Untuk mempercepat realisasinya relokasi SMPN 2 Tanggulangin, Dinas Pendidikan Sidoarjo dapat melibatkan pihak ketiga dalam melakukan FS apabila keterbatasan tenaga ahli, karena sedang melaksanakan program - program lainnya.

Relokasi SMPN 2 Tanggulangin, setidak - tidaknya membutuhkan lahan seluas 6.000 meter persegi atau lebih dari 0,5 hektare. Ada dua lahan Tanah Kas Desa (TKD) yang pernah dibahas, yaitu TKD Desa Gempolsari dan Desa Putat. "Kami mendorong dinas segera menemukan lahan tersebut dan cepat menyelesaikan persyaratan administrasinya," katanya. **(Nang)**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 39 Rumah dan 4 Sekolah Rusak

### Imbas Angin Kencang dan Hujan Senin Sore

**SIDOARJO** - Setidaknya ada 39 rumah dan 4 sekolah rusak akibat angin kencang dan hujan deras yang terjadi Senin (26/2) sore di Sidoarjo. Pembersihan masih dilakukan hingga kemarin (27/2).

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, berdasar data sementara, terdapat 39 rumah warga yang rusak ringan hingga sedang. Lokasinya tersebar di sejumlah desa. Antara lain, Desa Suko, Sumput, Kebongagung, dan Cemengbakalan. "Selain itu, ada tiga rumah kos yang rusak ringan," kata Dwijo. Genteng Balai Desa Sariogo juga rusak ringan. Beruntung, lanjut Dwijo, tidak sampai ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Dwijo menuturkan, hingga kemarin pihaknya terjun bersama tim Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo untuk melakukan pembersihan. "Paling banyak memang pohon tumbang. Sampai saat ini, pembersihan masih dilakukan, terutama di jalanan protokol," jelasnya.

Selain pembersihan, pihaknya masih melakukan proses asesmen di titik yang terdampak. Tujuannya, memetakan titik terdampak secara detail beserta kebutuhan penanganannya. "Saat ini bantuan belum



DITE SURABAYA/JAWA POS



**DIHANTAM BADAI:** Tri Lukitoning Tias mengecek kondisi ruang kelas yang hancur di lantai 2 SDN Sumput, Desa Sumput, kemarin. Sementara itu, di depan RS Delta Surya, petugas membersihkan sisa pohon tumbang.

disalurkan karena masih proses asesmen," tuturnya. Namun, Dwijo memastikan bahwa bantuan material akan diberikan ke rumah warga yang terdampak.

Rencananya, hari ini (28/2) proses distribusi bantuan material mulai dilakukan. Proses asesmen dan identifikasi juga dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

(Dikbud) Sidoarjo. Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirto Adi menyebutkan, ada sekolah yang terdampak puting beliung dan kondisinya butuh penanganan. "Kami

cek langsung ke sekolah terdampak. Di antaranya, SMPN 2 dan SMPN 4 Sidoarjo, SDN Sumput, serta SDN Cemengbakalan 2," jelas Tirto.

Kepala SDN Sumput Sri Rahayu Wilujeng mengungkapkan, sekolahnya terbagi dua gedung. Gedung di sisi barat digunakan siswa kelas VI dan satu kelas V, sedangkan gedung utama untuk siswa kelas I sampai V. "Yang gedung barat aman. Nah, di gedung timur lantai 2 sekolah, genteng dan plafonnya ambrol," jelasnya.

Total ada tiga kelas dan satu ruang laboratorium komputer yang terdampak. Seluruhnya tidak bisa terpakai. Selain ruang kelas rusak, 13 komputer sekolah pun rusak terkena air. Papan visi sekolah juga roboh. "Semua yang di lantai atas kena. Yang lantai 1 aman," ujarnya.

Akibat kejadian itu, hingga Senin malam pihaknya bersih-bersih sekolah. Namun, hingga kemarin masih banyak material yang berserakan di lantai 2.

Karena belum seluruhnya dibersihkan, siswa yang masuk kemarin dikumpulkan di halaman sekolah untuk apel. Mereka hanya masuk sekitar satu jam. "Setelah itu, kami pilangkan untuk belajar di rumah," kata Sri. Setelah itu, para guru mengadakan rapat untuk tindak lanjut pelaksanaan belajar-mengajar hari ini. Rencananya, belajar dibuat bergantian dengan sistem sif. (uzi/c7/any)

## Jawa Pos

# DELTAPUNYA

## Nyadran, Tradisi Warga Balongdowo Sambut Ramadan

**SIDOARJO** - Warga Desa Balongdowo, Candi,

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

memiliki tradisi unik setiap menjelang

Ramadhan. Tradisi yang disebut nyadran tersebut

nama-nama. Tradisi yang disebut nyadran tersebut dilakukan warga Balongdowo yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Mereka menggunakan perahu untuk arak-arakan.

Kades Balongdowo Amiril Mukmin mengatakan bahwa tradisi nyadran dilaksanakan dengan membawa tumpeng dan hasil bumi lainnya ke makam Dewi Sekardadu. "Ini dilakukan dalam rangka ruwat desa yang biasanya berlangsung sebelum bulan puasa," jelasnya.

Warga meminta keselamatan dari leluhur dalam bekerja. "Kalau sejarahnya *kan* minta keselamatan saat nelayan bekerja mencari kupang," ungkapnya.

Acara tersebut juga diadakan secara meriah hampir di setiap desa yang berada di pesisir timur wilayah Sidoarjo. "Kita kadang juga bersaing dengan desa lain untuk kemeriahannya," ujarnya. (eza/c7/any)





PENDAS BALONGDOWO UNTUK JAWA POS

**ACARA TAHUNAN:** Warga menyiapkan hasil bumi yang akan dibawa dalam tradisi nyadran di Desa Balongdowo, Candi, untuk menyambut Ramadan.

# Jawa Pos

## DLHK Ambil Alih Pengelolaan Sampah Terminal Purabaya



ANTISIPASI: Sampah menumpuk di Terminal Purabaya sudah bersih.

KOTA-Viralnya video sampah yang menumpuk hingga memakan bahu jalan di Terminal Purabaya menjadi perhatian Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo.

Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amiq mengatakan, pihaknya merespon dengan melakukan clean up di kawasan tersebut. Akan tetapi pihaknya tidak memberikan

edukasi pada warga. Tetapi hanya layanan kumpul angkutan sampah.

"Di tempat sana sebenarnya sudah ada tempat pengolahan sampah, saat itu ia berharap Terminal Purabaya menjadi salah satu terminal yang mampu melakukan pengelolaan sampah," ucapnya, Selasa (27/2).

Akan tetapi, menurutnya persoalan tersebut ada pada

manajemen. Sebab telah beberapa kali pengelola yang diberi tanggung jawab mengelola sampah tersebut tidak membuahkan hasil.

Karena itu, pihaknya sepakat akan mengambil alih pengelolaan sampah tersebut. Amiq akan menugaskan orang profesional yang mempunyai kemampuan penataan manajemen dan pengolahan sampah. "Sehingga nanti tidak perlu

terjadi terulang masalah seperti itu, karena memang semua harus mensupport," ujarnya.

"Karena ini semua beriringan dengan kepentingan masyarakat sana, ya warga Bungurasih dan Terminal Purabaya itu sendiri, maka harus dikondisikan dengan kuat," tambahnya.

Amiq menyebut, prinsip sampah layanan itu membayar sebesar sampah yang diproduksi. Sehingga kewajiban membayarnya berdasarkan banyaknya sampah.

Yang paling penting, ujar Amiq, penuntasan sampah di tingkat bawah akan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang berkenan mengelola sampah. Dia menegaskan, cita-citanya tetap sama, yakni sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) semakin sedikit.

"Umur teknis TPA (Jabon, red) ini harus bisa panjang, kalau tidak nanti umur TPA itu nggak sampai empat tahun sudah akan penuh," beber-

## 43 Bangunan Terdampak Angin Kencang, Cuaca Masih Ekstrem hingga Pekan Depan

KOTA - Senin, 26 Februari 2024, Kabupaten Sidoarjo diguncang oleh kejadian alam yang mengejutkan. Pukul 15.00 WIB, hujan deras bersama angin kencang menerjang beberapa wilayah, meninggalkan jejak kerusakan yang cukup signifikan.

Hujan yang intensitasnya mulai dari ringan hingga lebat, disertai angin kencang, merusak sejumlah rumah dan menyebabkan pohon tumbang di berbagai lokasi. Yakni di Desa Suko, Kebonagung, Sarirogo, dan Cemeng Bakalan di Kecamatan Sidoarjo serta Sidokeprung di Kecamatan Buduran.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Si-

doarjo Dwidjo Prawito mengatakan, dari data kerusakan sementara yang berhasil dikumpulkan, tercatat 39 rumah, 3 rumah kos, dan 1 fasilitas umum mengalami kerusakan ringan akibat bencana tersebut. Selain itu, sejumlah pohon juga tumbang di berbagai titik di Kabupaten Sidoarjo. "Termasuk di jalan-jalan utama dan perkampungan," ujarnya.

Pihaknya melakukan assessment di lokasi kejadian dan berkoordinasi dengan berbagai pihak. Termasuk BPBD Jatim, Call Center 112, dan relawan untuk membersihkan pohon tumbang.

Hingga Selasa, 27 Februari 2024, proses pembersihan

masih berlangsung. Namun, dampak dari angin kencang masih terus dievaluasi dan dipantau oleh pihak berwenang. Masyarakat diminta untuk tetap waspada dan siap sedia dalam menghadapi kondisi darurat.

Sementara itu, Kepala Bidang KRTH Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, pihaknya menerjunkan puluhan petugas untuk membersihkan dampak angin kencang. Bahkan menurunkan beberapa alat berat.

Yakni satu excavator, satu tronton, empat dump truck, dua grand max.



TUMBANG: Proses pembersihan pohon yang terdampak angin kencang di Sidoarjo.

● Ke Halaman 10



### 43 Bangunan Terdampak...

Pembersihan dilakukan di Jalan Raya Cemengkalang, Jalan Jati, Taman Pinang, hingga Jalan Pahlawan. "Termasuk di RTH kami juga ada beberapa pohon yang tumbang," katanya.

Sementara itu, Badan Meteorologi,

Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda mengeluarkan peringatan dini cuaca ekstrem di Jawa Timur. Cuaca ekstrem diprediksi akan terjadi pada tanggal 26 Februari hingga 3 Maret 2024.

Kepala Stamet BMKG Klas I Juanda Taufiq Hermawan mengatakan, cuaca ekstrem disebabkan oleh bebe-

rapa faktor. Seperti puncak musim hujan, suhu muka laut di perairan Jawa Timur yang hangat, pola pertemuan angin di sepanjang wilayah Jawa Timur, serta kondisi atmosfer yang labil dan lembab.

"Kami mengimbau masyarakat untuk selalu waspada terhadap potensi cuaca ekstrem ini," ujarnya. (mis/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KELANA JATIM

### Harga Cabai Merah di Sidoarjo Mulai Turun

#### Sidoarjo, Bhirawa

Harga cabai merah di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Sidoarjo, rata-rata dievaluasi mengalami penurunan harga, bila dibanding pada Desember 2023.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindag Kabupaten Sidoarjo, Listyaningsih SE, mengatakan pada Bulan Desember 2023 lalu, harga cabai merah di Sidoarjo sempat tembus di atas harga Rp100 ribu perkilogram.

“Pada bulan Pebruari ini, harganya rata-rata berkisar Rp70 ribu sampai Rp85 ribu perkilogramnya, “ kata Listyaningsih, Selasa (27/2) kemarin, saat dihubungi.

Meski demikian, harga komoditi ini diupayakan bisa kembali pada harga normal. Karena, acuan harga cabai merah ini, menurut Lis, sebesar Rp57 ribu perkilogramnya.

Pada Kamis, 29 Pebruary 2024, anggota tim pengendali inflasi daerah (TPID) kabupaten Sidoarjo, kata Lis, akan mengadakan rapat terkait menyikapi harga-harga komoditi menjelang bulan puasa Ramadan 1445 H pada Bulan Maret 2024.

Operasi telur rencananya akan segera dilakukan, sebab harga telur ayam saat ini Tembus Rp29 ribu perkilogramnya. Harga-harga normal sebelumnya antara Rp24 ribu-Rp25 ribu perkilogramnya. [kus.gat]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Berita Sidoarjo





FT/LOETFI

**POHON** tumbang dampak hujan disertai angin kencang Senin (26/2/24)

# Antisipasi Cuaca Ekstrim

**SIDOARJO** - Fenomena hujan es disertai dengan angin puting beliung yang terjadi di wilayah tengah Kota Sidoarjo, pada Senin (26/2), menyebabkan pohon tumbang di beberapa kawasan. Sesuai dengan prakiraan cuaca oleh BMKG untuk periode 26 Februari hingga 3 Maret 2024, masyarakat perlu mewaspadaai potensi cuaca ekstrim hingga bencana hidrometeorologi.

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo, Taufiq Hermawan mengatakan saat ini wilayah Jawa Timur sedang berada pada puncak musim hujan, salah satunya di Kabupaten Sidoarjo. "Masyarakat kami himbau untuk berhati-hati dalam berkendara karena jalan licin, pohon tumbang serta berkurangnya jarak pandang ketika hujan lebat berlangsung," jelasnya.

Taufiq menambahkan agar masyarakat bisa memanfaatkan citra radar cuaca WOFI (Weather Observation and Forecast Integrated) untuk memantau kondisi cuaca terkini yang bisa diakses melalui website [stamet-juanda.bmkg.go.id](http://stamet-juanda.bmkg.go.id) serta cek sosial media @infobmkgjuanda secara berkala. Taufiq mengimbau masyarakat segera berlindung di dalam bangunan yang kokoh, apabila mendapati awan hitam gelap dan angin kencang.

"Sehingga kalau kita melihat itu kok awannya sudah gelap ini sebaiknya kita mencari perlindungan. Paling aman ya di dalam bangunan yang kokoh. Jangan di bawah pohon. Karena juga akan terjadi, antar-awan itu kan juga bisa terjadi kilat petir ya. Nah kalau di bawah pohon kan bisa kita terkena. Jadi lebih baik berlindung di tempat yang aman di dalam rumah, di dalam gedung yang kokoh," imbuhnya.

Dalam kondisi darurat bencana, Call Center 112 siaga dengan adanya panggilan telepon yang melaporkan kejadian angin puting, hujan es, pohon tumbang, dan banjir. Retno, petugas call center 112 mengatakan dalam

waktu 2 hari, pada Senin (26/2/24) hingga Selasa (27/2/24) ada 10 panggilan masuk terkait darurat bencana. “Yang kami terima adalah laporan pohon tumbang. Dan alhamdulillah tim dari BPBD, PMI, dan Satpol PP Sidoarjo gerak cepat merespon laporan”, terangnya.

Untuk warga Sidoarjo, tetap berhati-hati dan stay safe semuanya. Jangan lupa segera hubungi 112 jika menemui kejadian gawat darurat. 112 Sidoarjo gratis! untuk Sidoarjo gemilang,” pungkas Retno. ● **Loe**

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Polsek Tanggulangin Berikan Bantuan Air Bersih di Desa Terdampak Banjir

Sidoarjo, Pojok Kiri

Desa Banjarasri, Tanggulangin, Sidoarjo, yang terdampak banjir akibat luapan air sungai setempat mendapatkan bantuan air bersih.

Bantuan air bersih sebanyak 15.300 liter ini, diserahkan Kapolsek Tanggulangin Kopol IGP. Atma Giri kepada warga dan dihadiri perangkat Desa Banjarasri, Minggu (25/2/2024).

Dengan adanya ketersediaan air bersih bagi warga, diharapkan dapat menunjang kesehatan masyarakat dengan adanya air bersih ini. Terutama untuk kebutuhan sehari-hari.

Kapolsek Tanggulangin Kopol IGP. Atma Giri men-

gatakan cuaca ekstrem beberapa hari berupa hujan deras dan angin kencang, membuat Desa Banjarasri di wilayahnya kebanjiran akibat air sungai meluap ke pemukiman warga.

“Untuk menunjang kebutuhan air bersih, Polri memberikan bantuan dua tangki air bersih bagi warga terdampak,” ujarnya.

Terkait situasi kamtibmas di wilayah terdampak, ia menjelaskan masih terkendali. Polisi bersama sejumlah personel gabungan dari TNI, perangkat desa, Balai Besar Wilayah Sungai dari Dirjen Sumber Daya Air, BPBD Sidoarjo dan relawan juga masih siaga di lokasi. (Khol/Dy)



**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



Beranda

# Begini Curhatan Guru dan Penyandang Disabilitas Saat Hearing Bersama DPRD

☆☆☆☆☆ Rate this

Redaksi Februari 27, 2024

0



Jawapes, SIDOARJO – Beberapa penyandang



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Jawapes, SIDOARJO – Beberapa penyandang disabilitas didampingi guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Sidoarjo mencurahkan unek-uneknya saat hearing di ruang Paripurna bersama DPRD Kabupaten Sidoarjo kegiatan Pansus Raperda Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas, Selasa (27/2/2024). Dari masalah penghormatan, penyediaan sarana-prasarana, kesempatan berkontribusi dalam pembangunan, hingga tingkat kesejahteraan. Mereka berharap pansus benar-benar memperjuangkannya.

Ketua Pansus Raperda Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas Aditya Nindyatman mendengarkan curhatan para difabel itu dengan baik. Aditya didampingi oleh Wakil Ketua Pansus H Agil Effendi dan anggota pansus H Dhamroni Chudlori.

Prini salah satu penyandang tuna rungu itu menceritakan pengalamannya saat berada di rumah sakit. Petugas RS tidak memperhatikan pasien difabel. Memang, secara fisik mereka seperti orang normal, namun saat berbicara pasti ada perbedaan. Padahal, mereka perlu informasi yang jelas tentang pelayanan rumah sakit. Petugasnya tidak tanggap.

”Kami kesal. Petugas rumah sakit tidak paham bahwa kami tuna rungu. Tidak ada perhatian. Kami ingin supaya tersedia tulisan sehingga bisa dilihat disitu,”

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

bahasa isyarat di ruang paripurna DPRD Sidoarjo.

Selain itu juga waktu urus SIM yang seharusnya jika difabel dapat SIM D, ini malah diberi SIM C seperti orang umum. Padahal kalau difabel jika naik motor khan ada tambahan ban, ujarnya.

Aspirasi lain disampaikan oleh Ketua MKKS Pendidikan Khusus Layanan Khusus Sidoarjo Lestari Hariati. Dia prihatin. Di Kabupaten Sidoarjo, ada 31 sekolah luar biasa (SLB). Guru-guru pendidiknya selama ini hanya mengandalkan penghasilan dari Yayasan. Nilainya tidak besar. "Insentif untuk guru SLB ini belum ada," ungkap Lestari.

Lanjut Lestari, walau sebagai pendidik di SLB, kita tetap mengabdikan dengan tulus. Namun kita juga butuh insentif. Para pendidik SLB bekerja di bawah naungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. "Kami berharap ada perhatian dari Pemkab Sidoarjo," ungkapnya.

Mendengar hal ini, Aditya, Agiel Effendi, dan Dhamroni Chudlori menyatakan akan berusaha memperjuangkan harapan para guru sekolah luar biasa itu. Insentif diupayakan berasal dari APBD Kabupaten Sidoarjo. Sebab, yang mereka didik juga warga Sidoarjo. "Syaratnya adalah tetap berada dalam koridor regulasi. Entah berbentuk hibah atau yang lain," ungkap Dhamroni.

Aditya menegaskan, insentif untuk guru-guru SLB akan diperjuangkan. Bisa berbentuk bantuan sosial





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



warga Sidoarjo. "Syaratnya adalah tetap berada dalam koridor regulasi. Entah berbentuk hibah atau yang lain," ungkap Dhamroni.

Aditya menegaskan, insentif untuk guru-guru SLB itu akan diperjuangkan. Bisa berbentuk bantuan sosial atau dana hibah yang tidak bertentangan dengan regulasi. "Insentif guru (non SLB) sudah ada. Sangat penting juga untuk guru-guru SLB. Selama tidak berbenturan dengan regulasi," tegas anggota dewan asal Partai Demokrat tersebut.

"Guru-guru SLB ini guru khusus. Mendidik anak-anak khusus, Punya kemampuan khusus. Jadi, mereka perlu perhatian khusus. Sifatnya sudah setengah wajib memberikan insentif untuk mereka," tandas Dhamroni Chudlori. (Ty)





LEGISLATIF

# Kerap Diabaikan, Penyandang Disabilitas Kini



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



LEGISLATIF

## Kerap Diabaikan, Penyandang Disabilitas Kini Diperhatikan Dewan Melalui Raperda Inisiatif

Admin — 28/02/2024

Share



Read Time: 1 Minute, 43 Second

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





SIDOARJO (liputansidoarjo.com)- Raperda Inisiatif Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas yang diinisiasi parlemen, membuka mata bagaimana selama ini Pemkab Sidoarjo kurang perhatian terhadap mereka.



Setidaknya ini tergambar dari curahan hati para penyandang disabilitas, yang mengikuti hearing pembahasan Raperda diatas, yang digelar oleh Pansus DPRD Sidoarjo, Selasa (27/2/2024).

Saat didampingi guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Sidoarjo, para penyandang disabilitas ini mencurahkan unek-uneknya mulai masalah penghormatan, penyediaan sarana-prasarana, kesempatan berkontribusi dalam pembangunan, hingga kesejahteraan.

Mereka berharap, dari anggota dewanlah nasib mereka benar-benar bisa diperbaiki.

Seperti kata Prini, salah satu penyandang tuna rungu, yang menceritakan pengalamannya saat berada di



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Seperti kata Prini, salah satu penyandang tuna rungu, yang menceritakan pengalamannya saat berada di rumah sakit.

Petugas RS tidak memperhatikan bahkan abai terhadap pasien difabel.

Memang, secara fisik mereka seperti orang normal, namun saat berbicara pasti ada perbedaan.

Padahal, mereka perlu informasi yang jelas tentang pelayanan rumah sakit, namun petugasnya tidak tanggap.

"Kami kesal. Petugas rumah sakit tidak paham bahwa kami tuna rungu. Tidak ada perhatian. Kami ingin supaya tersedia tulisan sehingga bisa dilihat disitu," ungkap Prini yang disampaikan seorang penerjemah bahasa isyarat di ruang paripurna DPRD Sidoarjo.

Ketua Pansus Raperda Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas Aditya Nindyatman mendengarkan curhatan para difabel itu dengan baik.

Aditya didampingi oleh Wakil Ketua Pansus H Agil Effendi dan anggota pansus H Dhamroni Chudlori.

Selain itu juga waktu urus SIM yang seharusnya jika difabel dapat SIM D, ini malah diberi SIM C orang umum.

Padahal kalau difabel jika naik motor, mesti ada tambahan roda.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Aspirasi lain disampaikan oleh Ketua MKKS

Pendidikan Khusus Layanan Khusus Sidoarjo Lestari

🔒 [liputansidoarjo.com](http://liputansidoarjo.com)

Aspirasi lain disampaikan oleh Ketua MKKS Pendidikan Khusus Layanan Khusus Sidoarjo Lestari Hariati.

Dia prihatin, di Kabupaten Sidoarjo, ada 31 sekolah luar biasa (SLB). Guru-guru pendidiknya selama ini hanya mengandalkan penghasilan dari Yayasan.

Nilainya tidak besar. "Insentif untuk guru SLB ini belum ada," ungkap Lestari.

Mendengar hal ini, Aditya, Agiel Effendi, dan Dhamroni Chudlori menyatakan akan berusaha memperjuangkan harapan para guru sekolah luar biasa itu.

Insentif diupayakan berasal dari APBD Kabupaten Sidoarjo. Sebab, yang mereka didik juga warga Sidoarjo.

"Syaratnya adalah tetap berada dalam koridor regulasi. Entah berbentuk hibah atau yang lain," ungkap Dhamroni. (Abidin)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

MENU 



MENU

SEARCH...



Beranda / Kabar Daerah

## Pansus DPRD Perjuangkan Insentif Guru-Guru Sekolah Luar Biasa di Sidoarjo

Oleh Redaksi - 22:37

Hosting Unlimited Indonesia





*Hearing di DPRD Sidoarjo pada Selasa (27/2/2024), para penyandang disabilitas mencurahkan unek-unek mereka. foto:ist*

**SIDOARJO||KABARZINDO.com**-Pansus Raperda Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas menjadi tumpuan harapan. Saat hearing di DPRD Sidoarjo pada Selasa (27/2/2024), para penyandang disabilitas mencurahkan unek-unek mereka. Dari masalah penghormatan, penyediaan sarana-prasarana, kesempatan berkontribusi dalam pembangunan, hingga tingkat kesejahteraan.

Mereka berharap pansus benar-benar memperjuangkannya.

Ketua Pansus Raperda Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas Aditya Nindyatman mendengarkan unek-unek para difabel itu dengan tekun.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Aditya Nindyatman didampingi oleh Wakil Ketua Pansus H Agil Effendi dan anggota pansus H Dhamroni Chudlori.

Satu per satu perwakilan penyandang disabilitas diberi kesempatan bicara. Baik relawan, ketua forum, maupun perwakilan pengelola sekolah luar biasa (SLB) di Sidoarjo. Mereka pun menyampaikan "simpanan" aspirasi.

Di antaranya, Prini Penyandang tuna rungu itu menceritakan pengalamannya saat berada di rumah sakit. Petugas RS tidak memperhatikan pasien difabel. Padahal, mereka perlu informasi yang jelas tentang pelayanan rumah sakit. Petugasnya tidak tanggap.

"Kami kesal. Petugas rumah sakit tidak paham bahwa kami tuna rungu. Tidak ada perhatian," ungkap Prini yang disampaikan seorang penerjemah bahasa isyarat di ruang paripurna DPRD Sidoarjo. Aspirasi lain disampaikan oleh Ketua MKKS Pendidikan Khusus Layanan Khusus Sidoarjo Lestari Hariati. Dia prihatin. Di Kabupaten Sidoarjo, ada 31 sekolah luar biasa (SLB). Guru-guru pendidiknya selama ini hanya mengandalkan penghasilan dari Yayasan. Nilainya tidak besar.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Insentif untuk guru SLB ini belum ada," ungkap Lestari.

Para pendidik luar biasa itu tetap mengabdikan dengan tulus. Mereka bekerja di bawah naungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Namun, para guru itu butuh insentif. Mereka berharap ada perhatian dari Pemkab Sidoarjo.

Mendengar hal ini, anggota Aditya Nindyatman, Agiel Effendi, dan Dhamroni Chudlori menyatakan akan berusaha memperjuangkan harapan para guru sekolah luar biasa itu. Insentif diupayakan berasal dari APBD Kabupaten Sidoarjo.

Sebab, yang mereka didik juga warga Sidoarjo.

"Syaratnya adalah tetap berada dalam koridor regulasi. Entah berbentuk hibah atau yang lain," ungkap Dhamroni.

Aditya menegaskan, insentif untuk guru-guru SLB itu akan diperjuangkan. Bisa berbentuk bantuan sosial atau dana hibah yang tidak bertentangan dengan regulasi.



"Coba kita lakukan ke sana. Agar masa depan anak-anak SLB lebih baik," ungkap legislator Partai Keadilan Sejahtera itu.

"Insentif guru (non SLB) sudah ada. Sangat penting juga untuk guru-guru SLB. Selama tidak berbenturan dengan regulasi," tegas anggota dewan asal Partai Demokrat tersebut.

"Guru-guru SLB ini guru khusus. Mendidik anak-anak khusus, Punya kemampuan khusus. Jadi, mereka perlu perhatian khusus. Sifatnya sudah setengah wajib memeberikan insentif untuk mereka," tandas Dhamroni Chudlori.

Raperda Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas ini meliputi berbagai hal tentang kebutuhan para difabel. Misalnya, aturan tentang kesempatan mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Hak-hak politik juga dibahas. Hak-hak atas sarana dan prasarana juga diperhatikan.

Reporter:red





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Zonajatim.com



Home > Daerah

# Pansus XXI Langsung Cari Masukan Materi Raperda dari Penyandang Disabilitas

 by **ZonaJatim00** — 27 Februari 2024



0

SHARES



Zonajatim.com, Sidoarjo – Rapat Pansus XXI  
DPRD Kabupaten Sidoarjo membahas tentang

**Zonajatim.com**

Zonajatim.com, Sidoarjo – Rapat Pansus XXI DPRD Kabupaten Sidoarjo membahas tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas kembali digelar bersama dengan mitra kerja OPD serta perwakilan penyandang disabilitas dalam rangka membahas terkait dengan Draft Ranperda yang dimaksud, Selasa (27/2/2024) di ruang paripurna DPRD Sidoarjo.

Ketua Pansus XXI DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman mengatakan akan memperjuangkan hak penyandang disabilitas dengan minimnya perhatian terhadap penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Sidoarjo.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



“Penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dengan yang lainnya. Namun, masih dipandang sebelah mata hak-haknya. Harusnya melihat seperti itu akan menumbuhkan sikap empati jiwa sosial untuk membantu pemenuhan hak-hak mereka” katanya didampingi Wakil ketua pansus M Agil Effendi dan anggota pansus H Dhamroni Chudlori. “Mungkin jika tidak bisa dengan materi, bisa dengan arahan dukungan nasehat insya Allah mereka sudah bahagia. Termasuk memenuhi hak-hak mereka, kami dari Pansus akan memberikan kekuatan yang kuat untuk menghadirkan Ranperda ini sebagai usul inisiatif dari DPRD Sidoarjo,” sambungnya.

Terakhir, ia mengatakan perlindungan kepada mereka dari sisi hak asasi manusianya sudah bisa diakomodir, kedua dari sisi memberikan kesempatan untuk bekerja.

Berkaitan dengan layanan aksesnya, Aditya berharap raperda ini bisa bisa mendorong layanan publik punya akses terhadap

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo penyandang disabilitas ini.

Raperda ini juga akan mengatur pemberian kesempatan bekerja kepada penyandang disabilitas baik di BUMD maupun perusahaan swasta di Sidoarjo. “Pemberian kesempatan bekerja ini sebagai upaya meningkatkan kepedulian pemerintah dan swasta dalam mewujudkan hak mencari nafkah dan perlindungan hak penyandang disabilitas,” paparnya. Zn

**Zonajatim.com**